

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era presiden Suharto kekacauan yang melanda Indonesia di mulai sejak awal Juli 1997 dimana telah merubah keadaan hiruk pikuk hingga menjadi krisis ekonomi yang luas di seluruh Indonesia sehingga menjadi krisis nasional, dengan tumbang dan lumpuhnya kegiatan ekonomi nasioanal dengan dipicu semakin banyaknya perusahaan yang tutup, sehingga terjadi peniggakatan jumlah masyarakat yang menganggur. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak masuk pertengahan tahun 1997.Sedangkan Negara anggota ASEAN seperti Negara Filipina, Malaysia dan Thailand juga bernasib yang sama.

Pada saat kurs mengambang dan tak terkendalikan pada 14 Agustus 1997, diamana kurs rupiah terhadap dollar berada pada kisaran Rp 3.200.dengan nilai tukar rupiahyang mengalami tekanan sehingga di bulan Januari 1998, terjadi nilai tukar turun menjadi Rp 10.375 per dollar AS dan terus mengalami kemerosotan hingga mencapai titik akhir pada juni 1998 berkisar Rp 14.900 per dollar AS.Dalam perkembangannya nilai tukar rupiah cenderung menguat kembali pada akhir tahun 1998(Siti Romida Harahap. 2013:320).

Dari penjelasan di atas bisa dilihat pada pertengahan tahun 1997 terjadi krisis nilai tukar rupiah yang meluas menjadi krisis ekonomi, maka sepanjang tahun 1998, dimana nilai rupiah terdepresiasi dengan lebih dari 70 persen yang mencapai puncaknya pada bulan Juli 1998 dengan nilai tukar mencapai Rp. 14.700 per US\$. Tahun 1997 PDB tumbuh sebesar menjadi 4,7 persen sehingga berkontraksi hingga minus 13,1 persen di tahun 1998.

Krisis yang terjadi hingga terjadi di Indonesia hingga kejatuhan nilai tukar rupiah terhadap dollar Assesungguhnya tidak lepas dari faktor psikologis,

salah satunya krisis kepercayaan pasar. Pada saat nilai rupiah jatuh, pemerintah melalui Bank Indonesia telah melakukan intervensi pasar dengan menjual dollar dan kemudian diikuti spot pasar-pasar. Dalam kebijakan ini pemerintah melalui BI sampai minggu ketiga Juli telah menghabiskan dana 1,5 miliar dollar AS. Akan tetapi nilai rupiah tidak juga bisa stabil seperti sebelumnya, dan pada akhirnya tanggal 14 Agustus 1997 melepaskan kurs rupiah. Dalam pelepasan kurs ini didukung kebijakan penguatan moneter melalui peningkatan suku bunga sterilisasi, akan tetapi dalam kebijakan yang diambil juga tidak berhasil. Dengan berbagai usaha perbaikan finansial banyak terjadi kegagalan (Lilik Salamah 67:2001).

Sejak tahun 1998, dimana situasi di Indonesia yang semakin hari memburuk, keadaan ini terus memicu dan melahirkan banyak ketidakstabilan dan juga ketidakpastian terkait suksesi dan kebijakan pemerintah di akhir periode masa orde baru, dimana pemerintah dalam mengambil sikap kebijakan yang plin-plan. Situasi ini banyak menimbulkan kekacauan yang terjadi dalam masyarakat, sehingga hasilnya terjadi krisis kepercayaan di semua kalangan masyarakat terhadap pemerintahan orde baru, disamping itu telah terjadi krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia secara nasional sehingga memaksa mahasiswa turun ke jalan dan menuntut pemerintahan orde baru bertanggung jawab.

Di masa rezim orde baru yang sudah lama menguasai tampuk pemerintah Indonesia ini sudah banyak menimbulkan persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana sebagian mereka yang sudah kehilangan kepercayaan terhadap pemerintah sangat sulit berhubungan satu sama lain. Rezim Orde Baru sudah meninggalkan dan membudayakan suatu sistem kekuasaan yang represif. Penguasa intervensi lewat birokratis, yang menerapkan mekanisme kontrol yang berlebihan dalam pengembangan nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi membudayakan penganiharian keadilan dan respon terhadap hak asasi manusia dan lainnya, serta pembekuan-suara kritis terhadap penguasa yang menuju demokratisasi. Dalam rentang waktu yang bersamaan, hukum dan keadilan menjadi prinsip tambahan. Dimana pembangunan bersifat sentralistik dan diorkestrasi dari pusat kekuasaan di pemerintahan pusat (Angga Apip Wahyu Saputra, 2012:32).

Dalam kutipan di atas, banyak faktor terjadinya krisis moneter di Indonesia yang mulai melanda perekonomian Indonesia pada bulan Juli 1997, salah satunya terjadi aksi mahasiswa yang terus menuntut perbaikan ekonomi dan hukum. Hal ini di picu oleh krisis yang telah merambat di tahun 1997, aksi para mahasiswa di berbagai kampus yang selalu diberitakan media sehingga banyak terjadinya perkelahian sengit antara mahasiswa dari dua perguruan tinggi negeri di Padang, Sumatera Barat, sehingga memasuki permulaan tahun 1998 krisis yang terjadi tidak kunjung surut dan justru semakin parah, para mahasiswa yang juga mulai merapatkan dan merapikan barisan.

Dalam peristiwa reformasi yang terjadi di Indonesia di tahun 1998 yang merupakan sebuah peristiwa sejarah yang sangat penting bagi kehidupan bangsa Indonesia. Reformasi seperti apa yang diungkapkan Dian Utoro Aji yang di kutip dalam: Nugroho (2006: 30) dalam Reformasi adalah suatu proses kearah tatanan kehidupan bernegara yang baik, yang meliputi aspek politik, ekonomi dan hukum. Reformasi di Indonesia ini adalah suatu arah untuk menata kembali kehidupan bernegara yang lebih baik, karena pada masa Orba yang telah berkuasa selama 32 tahun mulai rapuh dan sudah tidak cocok lagi untuk Indonesia (Dian Utoro Aji, 2016:1).

Berbagai aksi reformasi tidak terlepas dari pembicaraan mengenai peranan mahasiswa. Dalam hal ini seolah setiap orang di negeri ini bertanggung jawab akan nasib bangsanya sehingga para mahasiswa menjadi pelopor reformasi. Di dalam diri para mahasiswa ada keyakinan bahwa krisis yang melanda bangsa Indonesia ini hanya akan terselesaikan jika dilakukan reformasi total di segala bidang birokrasi negara. Gerakan reformasi telah membawa dampak yang sangat besar bagi seluruh bangsa Indonesia. Dimana reformasi bukan hanya terjadi pada pemerintahan saja tapi juga terhadap konstitusi Indonesia yaitu UUD 1945.

Dari apa yang penulis uraikan dari latar belakang di atas, maka penulis akan menarik beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi ekonomi Negara Indonesia di awal reformasi tahun 1998?
2. Bagaimana dampak perekonomian Negara republik Indonesia pada tahun 1998?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah penulis kaji di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana kondisi ekonomi Negara Indonesia di awal reformasi tahun 1998.
2. Bagaimana dampak perekonomian Negara republik Indonesia pada tahun 1998.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada mahasiswa pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya, terkait kondisi ekonomi Indonesia di tahun 1998 yang memicu krisis ekonomi. Selain itu juga untuk menambah dan memperkaya pengembangan kajian Ilmu Sejarah.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana baru, sekaligus memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai terjadinya krisis ekonomi di Indonesia tahun 1998.

- a. Bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menerapkan teori-teori yang selama ini penulis dapatkan selama berada dibangku kuliah, dan juga menjadi tolak ukur kemampuan penulis didalam merekonstruksi suatu peristiwa sejarah. Dimana bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan mahasiswa dalam memperjuangkan reformasi di Indonesia pada tahun 1998. Penelitian ini merupakan sarana untuk memperkaya pengetahuan sejarah di Indonesia.
- b. Bagi pembaca penulisan ini bermanfaat untuk sumber pengetahuan, untuk mahasiswa Fkip Sejarah semoga menjadi sumber kajian di bangku kuliah, dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Universitas Samudra dan juga bagi mahasiswa umumnya menjadi bahan bacaan.
- c. Bagi pemerintah penulisan ini dapat dijadikan sumber masukan dan evaluasi mengenai berbagai persoalan ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 yang memicu krisis ekonomi secara nasional di Indonesia, sehingga menjadi pelajaran di masa yang akan datang.